

BAB II

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

2.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Bagian ini menyajikan gambaran umum Kota Denpasar sebagai lokasi penelitian, mencakup profil pasangan calon, sosialisasi yang dilakukan, perolehan suara, serta jumlah suara golput pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Denpasar Tahun 2020.

2.1.1 Gambaran Umum Kota Denpasar

Kota Denpasar merupakan pusat pemerintahan Provinsi Bali yang memiliki posisi strategis dan perkembangan wilayah yang pesat, baik dari aspek geografis maupun demografis.

a. Kondisi Geografis

Kota Denpasar merupakan Ibu Kota Provinsi Bali. Secara geografis terletak pada $08^{\circ}35'31'' - 08^{\circ}44'49''$ Lintang Selatan (LS) dan $115^{\circ}10'23'' - 115^{\circ}16'27''$ Bujur Timur (BT) dengan luas wilayah $127,78 \text{ km}^2$. Ditinjau dari topografinya, Kota Denpasar berada pada ketinggian antara 0 hingga 75 meter di atas permukaan laut, dengan bentuk lahan yang umumnya memiliki kemiringan 0–5%, sementara di wilayah perbatasan, kemiringannya dapat mencapai hingga 15%. Kota Denpasar memiliki batas wilayah sebagai berikut:

1. Bagian Utara berbatasan dengan wilayah Kecamatan Mengwi dan Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung

2. Bagian Selatan berbatasan dengan Selat Badung, Teluk Benoa dan wilayah Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung
3. Bagian Timur berbatasan dengan Selat Badung wilayah Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar
4. Bagian Barat berbatasan dengan wilayah Kecamatan Kuta dan Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung.

Kota Denpasar terdiri dari 4 Kecamatan dan 43 Desa/Kelurahan, diantaranya:

Tabel 2.1
Kecamatan, Desa/Kelurahan di Kota Denpasar

No	Nama Kecamatan	Jumlah Desa	Jumlah Kelurahan
1	Denpasar Utara	8 Desa (Desa Dangin Puri Kaja, Dangin Puri Kangin, Dangin Puri Kauh, Dauh Puri Kaja, Peguyangan Kaja, Peguyangan Kangin, Pemecutan Kaja dan Ubung Kaja)	3 Kelurahan (Kelurahan Peguyangan, Tonja dan Ubung)
2	Denpasar Selatan	4 Desa (Desa Pemogan, Sanur Kaja, Sanur Kauh dan Sidakarya)	6 Kelurahan (Kelurahan Panjer, Pedungan, Renon, Sanur, Serangan dan Sesetan)

No	Nama Kecamatan	Jumlah Desa	Jumlah Kelurahan
3	Denpasar Timur	7 Desa (Desa Dangin Puri Klod, Kesiman Kertalangu, Kesiman Petilan, Penatih Dangin Puri, Sumerta Kaja, Sumerta Kauh, Sumerta Klod)	2 Kelurahan (Kelurahan Dangin Puri, Kesiman, Penatih dan Sumerta)
4	Denpasar Barat	8 Desa (Desa Dauh Puri Kangin, Dauh Puri Kauh, Dauh Puri Klod, Padang Sambian Kaja, Padang Sambian Klod, Pemecutan Klod, Tegal Harum dan Tegal Kerta)	3 Kelurahan (Kelurahan Dauh Puri, Padang Sambian dan Pemecutan)
Total	4 Kecamatan	27 Desa	16 Kelurahan

Sumber : diolah oleh penulis

Berdasarkan Tabel 2.1 Kota Denpasar terdiri atas 4 kecamatan, yaitu Denpasar Utara, Denpasar Selatan, Denpasar Timur, dan Denpasar Barat. Secara administratif, wilayah ini terbagi menjadi 27 desa dan 16 kelurahan. Kecamatan Denpasar Utara memiliki 8 desa dan 3 kelurahan, Denpasar Selatan terdiri dari 4 desa dan 6 kelurahan, Denpasar Timur memiliki 7 desa dan 2 kelurahan, sedangkan Denpasar Barat terdiri atas 8 desa dan 3 kelurahan. Pembagian ini mencerminkan struktur wilayah yang cukup padat dengan distribusi desa dan kelurahan yang merata di setiap kecamatan.

b. Kondisi Demografis

Kota Denpasar yang berperan sebagai pusat pendidikan, ekonomi, pemerintahan, dan bisnis turut memberikan kontribusi besar terhadap tingginya tingkat kepadatan penduduk. Hal ini tidak terlepas dari fungsinya sebagai Ibu Kota Provinsi Bali, yang menjadikan kota ini sebagai tujuan utama para pendatang untuk menetap. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, data jumlah penduduk Kota Denpasar disajikan dalam Tabel 2.2 berikut ini:

Tabel 2.2
Jumlah Penduduk Kota Denpasar Tahun 2021-2022

No	Kecamatan	Proyeksi Penduduk Kota Denpasar (Jiwa)			
		Laki-laki		Perempuan	
		2021	2022	2021	2022
1	Denpasar Utara	87.367	87.377	85.919	85.959
2	Denpasar Selatan	110.573	110.588	106.912	106.960
3	Denpasar Timur	64.603	64.611	63.900	63.929
4	Denpasar Barat	104.365	104.377	102.960	103.007
Jumlah	4 Kecamatan	366.908	366.953	359.691	359.855

Sumber : Data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Denpasar

Berdasarkan Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Kota Denpasar pada tahun 2022 mencapai 726.808 jiwa, yang terdiri atas 366.953 laki-laki dan 359.855 perempuan. Jika dibandingkan dengan tahun 2021, terjadi peningkatan jumlah penduduk dari 726.599 jiwa. Kecamatan Denpasar Selatan mencatat jumlah penduduk tertinggi, yakni 217.918 jiwa pada tahun 2022, disusul Denpasar Barat sebanyak 207.044 jiwa. Sementara itu, Denpasar Timur memiliki jumlah penduduk terendah, yaitu 128.540 jiwa.

Secara umum, seluruh kecamatan menunjukkan tren peningkatan jumlah penduduk dari tahun 2021 ke 2022. Adapun informasi mengenai jumlah penduduk, laju pertumbuhan, distribusi persentase, tingkat kepadatan, serta rasio jenis kelamin berdasarkan kecamatan di Kota Denpasar untuk tahun 2020 dan 2021 dapat dilihat pada Tabel 2.3, Tabel 2.4, dan Tabel 2.5 berikut ini:

Tabel 2.3

Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun

Kecamatan	Jumlah Penduduk (Ribu)		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%)	
	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2010-2020	Tahun 2020-2021
Denpasar Utara	172.980	173.286	-1,98	0,24
Denpasar Selatan	217.100	217.485	-1,88	0,24
Denpasar Timur	128.276	128.503	-1,92	0,24
Denpasar Barat	206.958	207.325	-1,89	0,24
Kota Denpasar	725.314	726.599	-1,91	0,24

Sumber : Badan Statistik Kota Denpasar (Buku Kota Denpasar Dalam Angka 2022)

Berdasarkan Tabel 2.3 Jumlah penduduk Kota Denpasar pada tahun 2021 tercatat sebanyak 726.599 jiwa, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020 yang berjumlah 725.314 jiwa. Setiap kecamatan menunjukkan pertumbuhan yang serupa, yaitu sebesar 0,24 persen untuk periode 2020–2021. Namun, laju pertumbuhan penduduk pada periode 2010–2020 justru menunjukkan tren negatif, dengan penurunan rata-rata sekitar -1,9 persen

per tahun di seluruh kecamatan. Hal ini mengindikasikan adanya perlambatan pertumbuhan penduduk dalam jangka panjang, meskipun terjadi sedikit peningkatan dalam satu tahun terakhir.

Tabel 2. 4

Persentase Penduduk dan Kepadatan Penduduk per km²

Kecamatan	Persentase Penduduk		Kepadatan Penduduk per km ²	
	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2010-2020	Tahun 2020-2021
Denpasar Utara	23,85	23,85	5.505	5.515
Denpasar Selatan	29,93	29,93	4.342	4.351
Denpasar Timur	17,69	17,69	5.749	5.760
Denpasar Barat	23,85	23,85	8.601	8.617
Kota Denpasar	100,00	100,00	5.676	5.686

Sumber : Badan Statistik Kota Denpasar (Buku Kota Denpasar Dalam Angka 2022)

Berdasarkan Tabel 2.4 diatas persentase penduduk di Kota Denpasar tahun 2020 dan 2021 tidak mengalami perubahan, dengan distribusi terbesar terdapat di Kecamatan Denpasar Selatan (29,93%), diikuti Denpasar Barat dan Denpasar Utara masing-masing sebesar 23,85%, serta Denpasar Timur sebesar 17,69%. Dari segi kepadatan penduduk per km², Kecamatan Denpasar Barat tercatat sebagai wilayah terpadat dengan 8.617 jiwa/km² pada tahun 2020–2021, diikuti Denpasar Timur (5.760 jiwa/km²), Denpasar Utara (5.515 jiwa/km²), dan Denpasar Selatan (4.351 jiwa/km²). Secara keseluruhan, kepadatan penduduk Kota Denpasar meningkat dari 5.676

jiwa/km² pada periode 2010–2020 menjadi 5.686 jiwa/km² pada tahun 2020–2021.

Tabel 2.5

Rasio jenis kelamin penduduk Kota Denpasar Tahun 2020-2021

Kecamatan	Rasio Jenis Kelamin Penduduk	
	Tahun 2020	Tahun 2021
Denpasar Utara	101,7	101,7
Denpasar Selatan	103,5	103,4
Denpasar Timur	101,1	101,1
Denpasar Barat	101,4	101,4
Kota Denpasar	102,0	102,0

Sumber : Badan Statistik Kota Denpasar (Buku Kota Denpasar Dalam Angka 2022)

Berdasarkan Tabel 2.5 rasio jenis kelamin penduduk Kota Denpasar pada tahun 2020 dan 2021 menunjukkan proporsi yang relatif seimbang dengan angka rasio sebesar 102,0 yang mengindikasikan bahwa terdapat 102 penduduk laki-laki untuk setiap 100 penduduk perempuan. Kecamatan Denpasar Selatan mencatat rasio tertinggi, yaitu sebesar 103,5 pada tahun 2020 dan sedikit menurun menjadi 103,4 pada tahun 2021. Sementara itu, Kecamatan Denpasar Timur memiliki rasio terendah yakni sebesar 101,1 pada kedua tahun. Secara umum, tidak terdapat fluktuasi signifikan dalam rasio jenis kelamin di seluruh kecamatan selama periode pengamatan. Sedangkan data jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin di Kota Denpasar pada tahun 2021 dapat ditemukan pada Tabel 2.6 berikut ini.

Tabel 2.6
Jumlah Penduduk Kota Denpasar Tahun 2021 Berdasarkan Kelompok Umur dan
Jenis Kelamin

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0-4	25.322	24.116	49.438
5-9	25.541	24.398	49.939
10-14	28.567	26.874	55.441
15-19	29.280	27.387	56.667
20-24	30.287	29.456	59.743
25-29	29.618	29.317	58.935
30-34	28.905	29.188	58.093
35-39	28.121	29.486	57.607
40-44	29.534	29.849	59.383
45-49	27.899	28.533	56.432
50-54	26.376	25.562	51.938
55-59	21.119	19.824	40.943
60-64	14.916	13.864	28.780
65-69	10.510	10.019	20.529
70-74	6.105	5.790	11.895
75+	4.808	6.028	10.836
Kota Denpasar	366.908	359.691	726.599

Sumber : Badan Statistik Kota Denpasar (Buku Kota Denpasar Dalam Angka
2020)

Berdasarkan Tabel 2.6, jumlah penduduk Kota Denpasar pada tahun 2021 tercatat sebanyak 726.599 jiwa, yang terdiri atas 366.908 laki-laki dan 359.691 perempuan. Distribusi penduduk menurut kelompok umur menunjukkan bahwa penduduk usia produktif (15–64 tahun) mendominasi

komposisi penduduk, dengan jumlah terbesar berada pada kelompok umur 20–24 tahun sebanyak 59.743 jiwa. Sementara itu, kelompok usia anak-anak (0–14 tahun) juga cukup signifikan, dengan total 154.818 jiwa. Jumlah penduduk lanjut usia (65 tahun ke atas) relatif lebih kecil, yaitu sekitar 43.260 jiwa. Komposisi ini mencerminkan struktur penduduk Kota Denpasar yang masih didominasi oleh usia produktif, yang berpotensi menjadi modal penting dalam pembangunan daerah. Kemudian, penduduk Kota Denpasar menganut agama dan kepercayaan yang berbeda-beda, seperti yang terlihat pada tabel 2.7 berikut:

Tabel 2.7

Jumlah Penduduk Kota Denpasar Berdasarkan Agama dan Kepercayaan Tahun 2021

No	Agama	Kecamatan				Jumlah
		Denpasar Utara	Denpasar Selatan	Denpasar Timur	Denpasar Barat	
1	Hindu	120.845	115.187	92.359	112.096	440.487
2	Islam	31.112	40.926	18.701	57.047	147.786
3	Kristen	6.269	12.227	4.581	10.106	33.183
4	Khatolik	2.824	5435	2.641	4.591	15.491
5	Budha	5.147	5253	1.042	4.007	15.449
6	Khonghucu	126	77	39	59	301
7	kepercayaan	10	17	3	1	31
Total		166.333	179.122	119.366	187.907	652.728

Sumber : Website Pusat Data Denpasar (<https://pusatdata.denpasarkota.go.id>)

Berdasarkan Tabel 2.7 jumlah penduduk Kota Denpasar pada tahun 2021 berdasarkan agama dan kepercayaan mencapai total 652.728 jiwa.

Mayoritas penduduk menganut agama Hindu dengan jumlah mencapai 440.487 jiwa atau sekitar dua pertiga dari total populasi. Pemeluk agama Islam merupakan kelompok terbesar kedua dengan 147.786 jiwa, disusul oleh Kristen sebanyak 33.183 jiwa, Katolik 15.491 jiwa, dan Budha 15.449 jiwa. Jumlah pemeluk agama Khonghucu sebanyak 301 jiwa, sedangkan penganut aliran kepercayaan tercatat sebanyak 31 jiwa. Secara spasial, jumlah penduduk terbanyak tercatat di Kecamatan Denpasar Barat (187.907 jiwa), sementara yang paling sedikit berada di Denpasar Timur (119.366 jiwa). Data ini mencerminkan keberagaman agama di Kota Denpasar, meskipun dominasi agama Hindu masih sangat kuat.

Kota Denpasar sebagai multikultural menyediakan tempat peribadatan untuk menghormati dan memberikan fasilitas kepada penduduk untuk beribadah sesuai dengan agama yang dianut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.8 berikut:

Tabel 2.8
Jumlah Tempat Peribadatan di Kota Denpasar Tahun 2021

Kecamatan	Tempat Peribadatan					
	Pura	Masjid	Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katholik	Vihara
Denpasar Utara	328	4	27	27	2	7
Denpasar Selatan	214	8	31	73	1	4
Denpasar Timur	265	4	18	28	1	1

Kecamatan	Tempat Peribadatan					
	Pura	Masjid	Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katholik	Vihara
Denpasar Barat	134	13	40	55	1	5
Kota Denpasar	941	29	116	183	5	17

Sumber : Badan Statistik Kota Denpasar (Buku Kota Denpasar Dalam Angka 2022)

Berdasarkan Tabel 8 jumlah tempat peribadatan di Kota Denpasar pada tahun 2021 mencerminkan keberagaman agama masyarakat Kota Denpasar. Tercatat sebanyak 941 Pura sebagai tempat ibadah umat Hindu tersebar di seluruh kecamatan dengan jumlah terbanyak di Denpasar Utara (328 pura). Selain itu, terdapat 29 masjid dan 116 mushola sebagai fasilitas ibadah umat Islam dengan Denpasar Barat memiliki masjid dan mushola terbanyak. Untuk umat Kristen Protestan terdapat 183 gereja, dan 5 gereja Katolik yang tersebar di empat kecamatan. Tempat ibadah umat Buddha berupa vihara tercatat sebanyak 17 unit. Data ini menunjukkan dominasi tempat ibadah Hindu sejalan dengan komposisi penduduk mayoritas Hindu di Kota Denpasar, sekaligus mencerminkan toleransi dan keberagaman umat beragama di wilayah ini. Sementara itu untuk jumlah penduduk Kota Denpasar berdasarkan tingkat pendidikan pada tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 2.9 berikut.

Tabel 2.9
Jumlah Penduduk Kota Denpasar Berdasarkan Pendidikan Tahun 2021

No	Daftar Pendidikan	Kecamatan				Jumlah
		Denpasar Utara	Denpasar Selatan	Denpasar Timur	Denpasar Barat	
1	Tidak/Belum Sekolah	28.799	30.585	20.376	31.734	111.494
2	Belum Tamat SD/Sederajat	1.8761	19.873	13.216	20.118	71.968
3	Tamat SD/Sederajat	20.794	19.713	13.693	21.807	76.007
4	SLTP/Sederajat	18.844	18.841	12.554	21.513	71.752
5	SLTA/Sederajat	5.0316	58.155	36.892	59.904	205.267
6	Diploma I/II	3.173	5.189	2.775	4.513	15.650
7	Diploma III	4.041	5.195	3.047	5.552	17.835
8	Diploma IV/Strata I	19.199	19.125	14.676	20.522	73.522
9	Strata II	2192	2.201	1.934	2.050	8.377
10	Strata III	214	245	203	194	856
Total		166.333	179.122	119.366	187.907	652.728

Sumber : Badan Statistik Kota Denpasar (Buku Kota Denpasar Dalam Angka 2022).

Berdasarkan Tabel 2.9 jumlah penduduk Kota Denpasar pada tahun 2021 berdasarkan tingkat pendidikan mencapai 652.728 jiwa. Mayoritas penduduk tercatat berpendidikan setingkat SLTA/ sederajat dengan jumlah 205.267 jiwa, menunjukkan tingkat pendidikan menengah atas sebagai yang paling dominan. Penduduk yang belum atau tidak bersekolah berjumlah cukup signifikan, yaitu 111.494 jiwa. Sementara itu, penduduk yang menyelesaikan pendidikan hingga tingkat diploma dan perguruan tinggi

(Strata I, II, dan III) mencapai total 98.585 jiwa, dengan lulusan Strata I (Diploma IV/S1) sebagai yang terbanyak, yaitu 73.522 jiwa. Data ini mencerminkan struktur pendidikan penduduk yang masih bertumpu pada pendidikan menengah, namun dengan potensi peningkatan akses terhadap pendidikan tinggi di masa mendatang. Sementara itu untuk jumlah penduduk Kota Denpasar berdasarkan tingkat Urbanisasi pada tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 2.10 berikut:

Tabel 2.10
Kedatangan Penduduk Antar Kab/Kota Dalam Provinsi

Nama Kelurahan	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Total
Serangan	0	7	7
Pedungan	93	123	216
Sesetan	131	196	327
Panjer	117	178	295
Renon	55	78	133
Sanur	20	53	73
Sidakarya	79	136	215
Pemogan	163	206	369
Sanur Kaja	36	58	94
Sanur Kauh	30	62	92
Denpasar Selatan	724	1.097	1.821
Kesiman	95	151	246
Sumerta	54	83	137
Dangin Puri	31	43	74
Penatih	48	88	136
Dangin Puri Kelod	20	41	61
Sumerta Kelod	89	109	198

Nama Kelurahan	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Total
Kesiman Petilan	52	57	109
Kesiman Kertalangu	149	168	317
Sumerta Kaja	43	65	108
Sumerta Kauh	12	48	60
Penatih Dangri	40	83	123
Denpasar Timur	633	936	1.569
Dauh Puri	51	53	104
Pemecutan	64	139	203
Padangsambian	161	214	375
Padangsambian Kelod	76	120	196
Dauh Puri Kauh	18	31	49
Dauh Puri Kelod	56	74	130
Dauh Puri Kangin	2	10	12
Tegal Harum	39	50	89
Tegal Kerta	59	88	147
Padangsambian Kaja	101	146	247
Denpasar Barat	681	1.039	1.720
Tonja	109	145	254
Ubung	32	45	77
Peguyangan	69	132	201
Dangin Puri Kangin	59	75	134
Dangin Puri Kauh	12	26	38
Dangin Puri Kaja	68	69	137
Pemecutan Kaja	242	327	569
Dauh Puri Kaja	14	39	53
Ubung Kaja	120	158	278
Peguyangan Kaja	53	86	139
Peguyangan Kangin	149	189	338

Nama Kelurahan	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Total
Denpasar Utara	927	1.291	2.218
Total	2.965	4.363	7.328

Sumber : Data Layanan Disdukcapil Kota Denpasar Tahun 2019

Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Denpasar Tahun 2019, tercatat sebanyak 7.328 jiwa penduduk melakukan perpindahan dari kabupaten/kota lain dalam wilayah Provinsi Bali ke Kota Denpasar. Jumlah tersebut terdiri atas 2.965 jiwa laki-laki dan 4.363 jiwa perempuan, menunjukkan adanya kecenderungan feminisasi migrasi, yang dalam konteks urbanisasi kerap dikaitkan dengan dinamika sosial-ekonomi dan domestik di wilayah perkotaan.

Distribusi kedatangan penduduk tersebar di empat kecamatan, dengan jumlah tertinggi tercatat di Kecamatan Denpasar Utara (2.218 jiwa), diikuti oleh Denpasar Selatan (1.821 jiwa), Denpasar Barat (1.720 jiwa), dan Denpasar Timur (1.569 jiwa). Beberapa kelurahan yang menjadi lokasi tujuan utama antara lain Pemecutan Kaja, Pemogan, Padangsambian Kaja, dan Kesiman, yang umumnya merupakan kawasan dengan tingkat aksesibilitas tinggi, perkembangan permukiman pesat, serta kedekatan terhadap pusat-pusat kegiatan ekonomi dan pelayanan publik.

Data ini mengindikasikan bahwa Kota Denpasar berperan sebagai magnet migrasi intra-provinsi yang signifikan, dengan pola penyebaran penduduk pendatang yang relatif merata namun terpusat di kelurahan-kelurahan strategis.

c. Kondisi Pemerintahan Kota Denpasar

Pemerintah Kota Denpasar dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan publik, Adapun visi dan misi Pemerintah Kota Denpasar sebagai berikut :

1. Visi

Kota Kreatif Berbasis Budaya Menuju Denpasar Maju

2. Misi

- 1) Meningkatkan Kemakmuran Masyarakat Kota Denpasar melalui Peningkatan Kualitas Pelayanan Pendidikan, Kesehatan dan Pendapatan Masyarakat yang Berkeadilan.
- 2) Menjaga Stabilitas Keamanan dengan Terkendalinya Kamtibmas, Ketahanan Pangan dan Kesiapsiagaan Bencana.
- 3) Kejujuran dan Spirit Sewakadarma sebagai Penguat Reformasi Birokrasi menuju Tata Kelola Pemerintahan yang Baik (*Good Governance*).
- 4) Unggul dalam kualitas SDM, Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Menuju Keseimbangan Pembangunan berbasis Tri Hita Karana.
- 5) Penguatan Jati Diri dan Pemberdayaan Masyarakat berlandaskan Kebudayaan Bali.

2.1.2 Gambaran Pasangan Calon pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Denpasar Tahun 2020

Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Denpasar Tahun 2020 merupakan bagian dari pelaksanaan pesta demokrasi serentak yang diselenggarakan di berbagai daerah di Indonesia. Dalam kontestasi tersebut, ditetapkan dua pasangan calon yang secara resmi dinyatakan memenuhi syarat oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Denpasar untuk bertarung dalam pemilihan kepala daerah tingkat kota. Adapun pasangan calon yang mengikuti Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Denpasar Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

a. Latar Belakang Pasangan Calon Nomor Urut 1

Pasangan calon dengan Nomor Urut 1 pada Pilwali Denpasar Tahun 2020 terdiri atas I Gusti Ngurah Jaya Negara sebagai calon Walikota dan I Kadek Agus Arya Wibawa sebagai calon Wakil Walikota. Pasangan ini diusung oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P), Partai Gerindra, Partai Solidaritas Indonesia (PSI), dan Partai Hanura, serta memperoleh dukungan dari Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Partai Bulan Bintang (PBB), Partai Perindo, Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), dan Partai Gelora. I Gusti Ngurah Jaya Negara memiliki latar belakang sebagai anggota DPRD Kota Denpasar selama periode 1999 hingga 2009. Sementara itu, pasangannya, I Kadek Agus Arya Wibawa, memulai karier politiknya sebagai anggota DPRD Kota Denpasar dan telah menjabat selama beberapa periode, yaitu pada tahun 2004–2008, 2008–2014, 2014–2019, dan 2019–2020.

b. Latar Belakang Pasangan Calon Nomor Urut 2

Paslon Nomor Urut 2 yaitu atas nama Gede Ngurah Ambara Putra sebagai calon Walikota dan Made Bagus Kertanegara sebagai calon Wakil Walikota Denpasar Tahun 2020. Pasangan ini diusung oleh Partai Golkar, Demokrat, NasDem dan didukung oleh Partai PAN. Gede Ngurah Ambara Putra berasal dari kalangan non-partai (non-partisan), begitu pula dengan Made Bagus Kertanegara yang juga merupakan figur independen. Made Bagus Kertanegara diketahui menjabat sebagai Ketua Yayasan Perguruan Taman Pendidikan 45 Kota Denpasar serta Wakil Bendesa Adat Denpasar.

2.1.3 Sosialisasi oleh Pasangan Calon pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Denpasar Tahun 2020

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh pasangan calon dalam Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Denpasar Tahun 2020 merupakan bagian dari upaya pendidikan politik yang diselenggarakan oleh partai politik, dengan tujuan memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pelaksanaan pemilihan tersebut, khususnya terkait profil dan visi-misi pasangan calon yang diusung.

Paslon Nomor Urut 1 I Gusti Ngurah Jaya Negara - I Kadek Agus Arya Wibawa (Jawa-Wibawa) mengemas sosialisasi *Political Branding* dan Slogan “Menyama Braya” yang berarti “Kita Semua Bersaudara”. Dengan Slogan ini menunjukkan semangat persatuan dan kebersamaan. Selain itu, sebagai kader PDI Perjuangan dan didukung oleh partai besar, pasangan Jaya-Wibawa memiliki jaringan yang kuat hingga ke tingkat paling bawah (ranting dan anak ranting),

sehingga sangat memungkinkan untuk dilakukan sosialisasi secara tatap muka yang terstruktur dan masif.

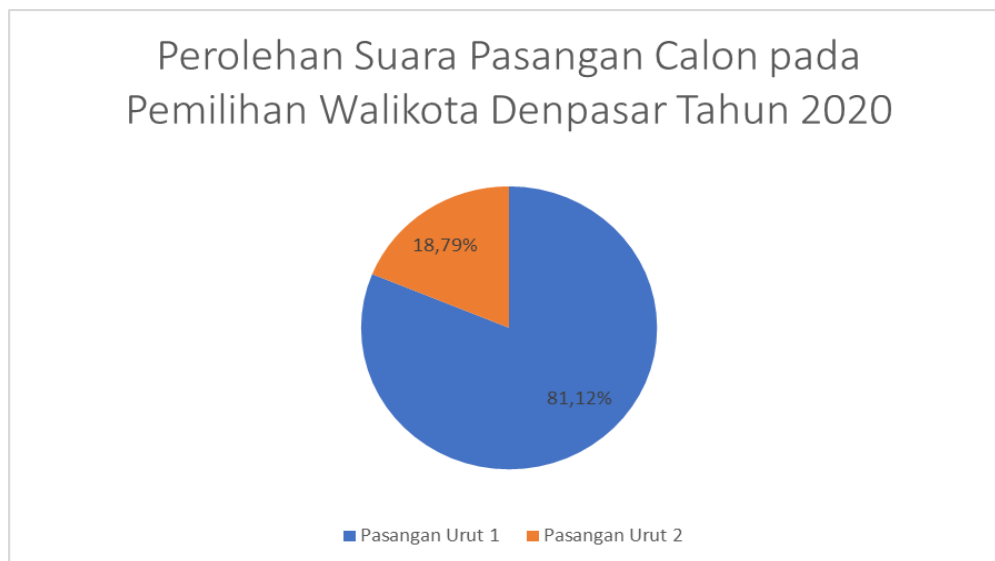
Tidak hanya itu, pasangan Jaya-Wibawa memiliki citra inkumben, I Gusti Ngurah Jaya Negara memiliki keuntungan karena pernah sebagai wakil walikota Denpasar, sehingga sudah dikenal oleh masyarakat dan memudahkan dalam proses sosialisasi. Selain itu, pemanfaatan media sosial juga dilakukan oleh Pasangan Calon Nomor Urut 1 sebagai strategi menjangkau pemilih secara virtual karena terhambat covid-19. Sedangkan Paslon Nomor Urut 2, Gede Ngurah Ambara Putra - Made Bagus Kertanegara (Amerta) melaksanakan sosialisasi dengan cara pendekatan Simakrama Aktif, pasangan Amerta aktif melakukan sosialisasi melalui kegiatan simakrama (silaturahmi atau pertemuan dengan warga Denpasar. Dalam setiap sosialisasi, pasangan Amerta menekankan visi mereka untuk mengoptimalkan, memaksimalkan dan mengubah Denpasar menjadi lebih baik dan masyarakat lebih sejahtera. Meskipun diusung oleh partai koalisi, latar belakang non-partisan kedua calon memungkinkan mereka untuk membangun citra yang independen dan merakyat. Pasangan Amerta juga berfokus pada pemberdayaan banjar sebagai pusat pengembangan budaya dan ekonomi lokal. Ide sering disampaikan oleh pasangan ini guna untuk menunjukkan fokus pada pemberdayaan komunitas akar rumput.

2.1.4 Perolehan Suara Pasangan Calon pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Denpasar Tahun 2020

Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Denpasar Tahun 2020 dimenangkan oleh Pasangan Calon Nomor Urut 1, yakni I Gusti Ngurah Jaya

Negara dan I Kadek Agus Arya Wibawa (Jaya-Wibawa), yang meraih sebanyak 184.655 suara atau setara dengan 81,21% dari total suara sah. Sementara itu, Pasangan Calon Nomor Urut 2, Gede Ngurah Ambara Putra dan Made Bagus Kertanegara (Amerta), memperoleh 42.730 suara atau sekitar 18,79%. Perbandingan hasil perolehan suara kedua pasangan calon tersebut dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Gambar 2.1
Grafik Perolehan Suara Pasangan Calon pada Pemilihan Walikota Denpasar Tahun 2020



Sumber: diolah oleh penulis

Secara umum, persentase hasil pemungutan suara ini menegaskan bahwa Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Denpasar 2020 berlangsung dengan kecenderungan dominasi satu pasangan calon yang kuat, dengan tingkat kompetisi elektoral yang relatif rendah.

2.1.5 Jumlah Suara Golput pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Denpasar Tahun 2020

Dalam Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Kota Denpasar, jumlah pemilih yang tercatat dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) mencapai 444.929 orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 239.325 orang atau sekitar 54% menggunakan hak pilihnya dengan datang ke Tempat Pemungutan Suara (TPS), sedangkan 205.605 orang atau sekitar 46% memilih untuk tidak menggunakan hak pilihnya (golput). Data mengenai jumlah pemilih yang hadir dan yang tidak menggunakan hak pilihnya (golput) di empat kecamatan di Kota Denpasar disajikan pada Tabel 2.11 berikut ini:

Tabel 2.11
Jumlah Pemilih ke TPS dan Jumlah Pemilih Golput

No	Kecamatan	Jumlah Pemilih ke TPS			Jumlah Pemilih Golput		
		Laki-Laki	Perempuan	Total	Laki-Laki	Perempuan	Total
1.	Denpasar Selatan	31.087	31.083	62.170	28.423	30.404	58.827
2.	Denpasar Timur	23.948	24.371	48.319	16.266	16.800	33.066
3.	Denpasar Barat	32.465	32.905	65.370	31.288	32.847	64.135

No	Kecamatan	Jumlah Pemilih ke TPS			Jumlah Pemilih Golput		
		Laki-Laki	Perempuan	Total	Laki-Laki	Perempuan	Total
4.	Denpasar Utara	31.703	31.763	63.466	25.334	26.113	51.447

Sumber: diolah oleh penulis

Berdasarkan dari Tabel 2.11 diatas yang merangkum keempat kecamatan, Denpasar Barat memiliki angka pemilih ke TPS dan angka golput yang paling tinggi, menunjukkan tingginya jumlah daftar pemilih tetap di wilayah tersebut. Sementara itu, Denpasar Timur menunjukkan rasio partisipasi yang lebih baik dengan angka golput paling rendah. Secara umum, data ini mengindikasikan bahwa meskipun ada tingkat partisipasi yang cukup besar, fenomena golput tetap menjadi isu penting yang perlu mendapatkan perhatian lebih dalam penguatan budaya politik partisipatif di Kota Denpasar.